

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Perusahaan

Tahap tinjauan perusahaan ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di PT. Tiban Inten. Tinjauan perusahaan meliputi profil perusahaan dan struktur organisasi tempat peneliti melakukan penelitian.

2.1.1. Profil PT. Tiban Inten

PT. TIBAN INTEN merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Jasa, *Contractor General Trade Supplier* yang berdomisili di kota Cilegon - Banten, dengan *core* bisnis adalah bidang Jasa. PT. TIBAN INTEN beralamat di Panggung Rawi, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Banten, Indonesia.

PT. Tiban Inten awalnya bergerak di bidang Perusahaan Jasa Bongkar Muat Barang dan Angkutan Dumptruck di pelabuhan di wilayah Banten yang berdiri pada tahun 2010 (dua ribu sepuluh) sampai dengan sekarang. Perusahaan juga bergerak dalam bidang jasa kontraktor, pengadaan barang atau supplier dengan pengurusan pendirian pada tahun 2014 (dua ribu empat belas). PT. Tiban Inten telah berdiri kurang lebih 8 (delapan) tahun, dan telah didukung dengan armada *trucking dumptruck* yang mencukupi.[1] Layanan usaha PT. Tiban Inten meliputi:

1. Jasa Bongkar Muat di Pelabuhan

a. Kegiatan *Stevedoring*

Kegiatan *Stevedoring* yaitu kegiatan jasa pelayanan membongkar dari/ke kapal, dermaga, tongkang, truk atau memuat dari/ke dermaga. Tongkang, truk kedalam palka kapal dengan menggunakan Derek kapal.

b. Kegiatan *Cargodoring*

Kegiatan *Cargodoring* yaitu kegiatan jasa pelayanan yang berupa pekerjaan mengeluarkan *slings (extackle)* dari lambung kapal di atas dermaga, ke dan menyusun di dalam gudang Lini I (satu) atau lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.

c. Kegiatan *Receiving /Delivery*

Kegiatan *Receiving /Delivery* yaitu kegiatan jasa pelayanan yang berupa pekerjaan mengambil dari timbunan barang/tempat penumpukan barang di gudang lini I atau lapangan penumpukan barang dan menyerahkan barang sampai tersusun di atas kendaraan alat angkut secara rapat di pintu darat lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.

2. Jasa Angkutan Dumptruck
3. Sewa Bus Pariwisata
4. Ijin usaha Jasa Konstruksi: SKA (Sertifikat Tenaga Ahli), KTA Asosiasi, SBU (Sertifikasi Badan Usaha), SIUJK (Surat Ijin Jasa KONstruksi) , KADIN (Kamar Dagang Indonesia)
5. Pendirian PT & Perubahan, AKTE NOTARIS, DOMISILI, NPWP, SIUP, TDP, IUT, SITU, Perijinan SIUP Bongkar Muat Dari KOMINFO Provinsi Banten, PKU Usaha Bongkar Muat dari KSOP Banten, Registrasi Anggota APBMI, DLL.

PT. TIBAN INTEN memiliki suatu pandangan jauh tentang tujuan dan cita-cita yang terkandung dalam suatu visi. Guna untuk mencapai tujuan yang dapat mewujudkan sebuah visi maka dibutuhkan sebuah misi. Misi adalah suatu cara bagaimana PT. TIBAN INTEN mencapai suatu visi perusahaan dengan strategi, cara, dan pedoman berfikir sebagai langkah untuk menuju kondisi lebih baik di masa depan.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjunjung profesionalitas kerja, ketepatan waktu serta kejujuran dan tanggung jawab. *Partner* perusahaan yang terdepan dalam bidang jasa dengan selalu memberikan solusi yang inovatif untuk menjadikan perusahaan lebih efektif.

2. Misi

Memberikan pelayanan jasa kepada setiap mitra yang menjalin kerja sama dengan kami berdasarkan prinsip-prinsip efektif dan efisiensi. Inovasi yang berkembang, Kualitas dan profesionalisme kerja yang tinggi dan berkomitmen.

2.1.3 Logo Perusahaan

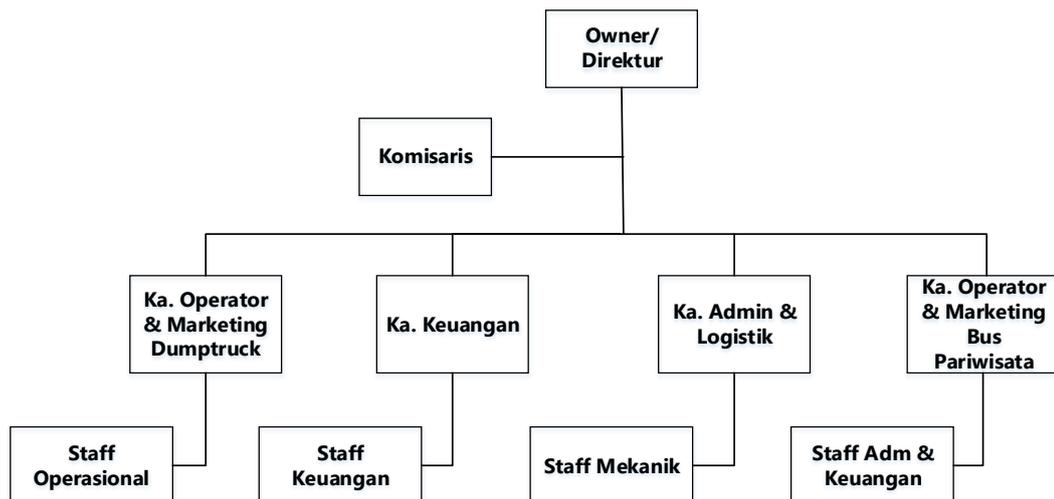
PT. Tiban Inten memiliki sebuah logo. Logo merupakan symbol, tanda, merk dagang yang berfungsi sebagai lambing identitas diri dari suatu badan usaha dan tanda pengenal yang merupakan logo dari PT. Tiban Inten.



Gambar 2.1 Logo PT. Tiban Inten

2.1.4 Struktur Organisasi PT. Tiban Inten

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menata setiap aktivitas perusahaan dan mewujudkan tujuan perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Tiban Inten

Berdasarkan Struktur Organisasi pada Gambar 2.2 dapat dijelaskan deskripsi jabaat sebagai berikut:

1. Direksi

Bertanggung jawab baik ke dalam maupun keluar perusahaan dengan urain tugas sebagai berikut :

- a. Memastikan ketersediaan sumber daya keuangan.
- b. Menetapkan kebijakan-kebijakan.
- c. Menetapkan visi dan misi.

Adapun wewenang dari Direktur sebagai berikut :

- a. Memimpin rapat umum dan rapat evaluasi.
- b. Memilih, menunjuk, dan mengevaluasi kinerja karyawan.
- c. Menyetujui gaji dan kompensasi dari bendahara.
- d. Menyetujui spesifikasi ruangan untuk kerjasama operasional.

2. Komisaris

- a. Melakukan pengawasan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
- b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan direksi yang mengakibatkan kerugian.
- c. Telah memberikan nasihat kepada direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Ka Operator dan Marketing Dumptruck

- a. Bertugas mengkoordinir supir dan kendaraan Dumptruk.
- b. Menjadi penanggungjawab untuk kegiatan yang dilakukan oleh dumptruk
- c. semua pekerjaan operasional lapangan menjadi tugas dan tanggung jawab operator.

4. Ka Operator dan Marketing Bus pariwisata

- a. Bertugas mengkoordinir supir dan kendaraan bus pariwisata.
- b. Menjadi penanggungjawab untuk kegiatan yang dilakukan oleh bus pariwisata

- c. semua pekerjaan operasional lapangan menjadi tugas dan tanggung jawab operator.

5. **Ka Keuangan**

- a. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi
- b. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembelanjaan
- c. Merencanakan, mengatur dan mengontrol perencanaan, laporan dan pembiayaan perusahaan
- d. Merencanakan, mengatur dan mengontrol arus kas perusahaan
- e. Merencanakan, mengatur dan mengontrol anggaran perusahaan.

2.2 **Landasan Teori**

Landasan teori pada penulisan skripsi ini akan menerangkan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Penggunaan Kendaraan di PT Tiban Inten.

2.2.1 **Sistem**

Menurut Fauzar ER “Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit – unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menutun satu kesatuan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila satu unit macet/terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut.”[2]

2.2.2. **Informasi**

Pengertian Informasi Menurut Jogiyanto HM., “Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan” [3]

2.2.3. **Manajemen**

Menurut Syamsuhudaa “Arti manajemen secara etimologi berasal dari kata *to manage* yang diberi arti *to direct and control* (membimbing dan mengawasi), *to treat with care* (memperlakukan dengan seksama), *to carry on bussioness or affair* (mengurus perniagaan atau urusan-urusan atau persoalan-persoalan), *to achieve one’s purposen* (mencapai tujuan tertentu). Selain itu manajemen dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan – tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen adalah mendapatkan sesuatu melalui kegiatan – kegiatan orang lain” [4]

2.2.4. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama–sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara – cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data/fakta, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan oprasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan. [2]

2.2.5 Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Dadan Umar D., “Konsep Decision Support System (DSS) atau biasa disebut Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem yang berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu pengambil keputusan dalam memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai masalah yang semi terstruktur dan tidak terstruktur. Sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) adalah sistem berbasis komputer yang interaktif dalam membantu pengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah – masalah yang tak terstruktur.” [5]

2.2.6 Simple Additive Weighting

Menurut Febrina Sari, “Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.” [6]

Langkah – langkah Penyelesaiannya:

- a Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
- b Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
- c Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi.

- d Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi.

Formula melakukan Normalisasi

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max}(x_{ij})} \text{ Jika } j \text{ adalah atribut } \textit{benefit}.$$

$$r_{ij} = \frac{\text{Min}(x_{ij})}{x_{ij}} \text{ Jika } j \text{ adalah atribut } \textit{cost}.$$

Keterangan:

x_{ij} = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria.

Max x_{ij} = nilai terbesar dari setiap kriteria.

Min x_{ij} = nilai terkecil dari setiap kriteria.

benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik.

cost = jika nilai terkecil adalah terbaik.

2.2.7 Data

Menurut Arikunto (2002), "data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan." [7]

b. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD merupakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan pada sistem secara abstrak. ERD juga mengkan hubungan antara satu entitas yang memiliki sejumlah atribut dengan entitas lain dalam suatu sistem yang terintegrasi. ERD digunakan oleh perancang sistem untuk memodelkan data yang nantinya akan dikembangkan menjadi basis data. ERD ini juga merupakan model konseptual yang

dapat mendeskripsikan hubungan antara file yang digunakan untuk memodelkan struktur data serta hubungan antar data

2.2.8 Diagram konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan mengkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang mengkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.

2.2.9 Data flow diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi – notasi untuk mengkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas.

2.2.10 Kamus data

Data dictionary (kamus data) merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir dalam sistem dengan lengkap. Tahap analisis dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Tahap perencanaan sistem digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database. Kamus data merupakan suatu deskripsi elektronik dari suatu jenis dan format dalam *database*.

2.2.11 Pengertian Web

Menurut YM Kusuma Ardhana “*Website* adalah sejumlah halaman *web* yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas , video, atau berkas lainnya”.

Website mempunyai fungsi yang bermacam-macam, tergantung dari tujuan dan jenis *website* yang dibangun, tetapi secara garis besar fungsi *website* menurut YM Kusuma Ardhana adalah sebagai berikut:

- a. Media Promosi
- b. Media Pemasaran
- c. Media Informasi
- d. Media Pendidikan

2.2.12 Web

Menurut Yuhfizar “World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai komputer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi kecil atau informasi yang tidak berguna sama sekali

sampai informasi yang serius, dari informasi yang gratisan sampai informasi yang komersial. [8]

Menurut YM Kusuma Ardhana “Website adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau berkas lainnya.” [9]

Penemu situs web adalah Sir Timothy Kohn Berners-Lee, sedangkan situs web yang tersambung dengan jaringan pertama kali muncul pada tahun 1991. Website mempunyai fungsi yang bermacam-macam, tergantung dari tujuan dan jenis website yang dibangun, tetapi secara garis besar fungsi website.

Menurut YM Kusuma Ardhana adalah sebagai berikut

1. Media Promosi
2. Media Pemasaran
3. Media Informasi
4. Media Pendidikan

2.2.13. MySQL

Menurut Nugroho “MySQL (*My Structured Query Language*) atau yang biasa dibaca, ai-se-kuel adalah sebuah program pembuatan dan pengelola database atau yang sering disebut dengan DBMS (*Database Management System*). Kelebihan lain dari MySQL adalah menggunakan bahasa query (permintaan) standar SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur”[10]

2.2.14. Business Process Modeling Notation (BPMN)

BPMN adalah standar baru untuk memodelkan proses bisnis dan proses-proses web *services*. BPMN *Business Process Diagram* dirancang agar mudah digunakan dan dipahami, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memodelkan proses bisnis yang kompleks dan secara spesifik dirancang dengan mempertimbangkan web *services*. Tujuannya adalah Untuk menyediakan notasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis. Termasuk adalah analis bisnis yang menciptakan draf awal dari proses sampai pengembang teknis yang bertanggungjawab untuk mengimplementasikan teknologi yang digunakan untuk menjalankan proses-proses tersebut.

2.2.15. Pengujian Sistem

Pengujian adalah proses pemeriksaan atau evaluasi sistem atau komponen sistem secara manual atau otomatis untuk memverifikasi apakah sistem memenuhi

kebutuhan-kebutuhan yang dispesifikan atau mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan haseil yang terjadi. Pengujian seharusnya meliputi tiga konsep berikut :

1. Demonstrasi validitas perangkat lunak pada masing-masing tahap di siklus pengembangan sistem.
2. Penentuan validitas sistem akhir dikaitkan dengan kebutuhan pemakai.
3. Pemeriksaan perilaku sistem dengan mengeksekusi sistem pada data sampel pengujian.

2.2.16. Pengujian Sistem Black Box

Konsep *black box* digunakan untuk merepresentasikan sistem yang cara kerja didalamnya tidak tersedia untuk diinspeksi. Di dalam *black box*, item-item yang diuji dianggap “gelap” karena logiknya tidak diketahui, yang diketahui hanya apa yang masuk dan apa yang keluar dari *black box*

Pada pengujian *black box*, kita mencoba beragam masukan dan memeriksa keluaran yang dihasilkan. Kita dapat mempelajari apa yang dilakukan kotak, tapi tidak mengetahui sama sekali mengenai cara konversi dilakukan.

2.2.17. Pengujian Sistem UAT

User Acceptance Testing merupakan pengujian yang dilakukan oleh end-user dimana user tersebut adalah staff/karyawan perusahaan yang langsung berinteraksi dengan sistem dan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan kebutuhan atau fungsinya.

